

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP PENDIDIK YANG MELAKUKAN KEKERASAN TERHADAP ANAK DI PANTI ASUHAN (Studi di Polda Lampung)

Oleh:

Aura Rifanya Maharani

Anak-anak memiliki tanggung jawab untuk belajar dan berhak atas pendidikan berkualitas guna mengembangkan potensi diri dan membangun karakter sebagai generasi penerus bangsa. Panti asuhan yang seharusnya sebagai lembaga pengganti peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik tetapi anak malah menjadi korban kekerasan oleh pendidik sehingga membuat anak mengalami penderitaan fisik dan psikis. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya kekerasan yang dilakukan pendidik terhadap anak di panti asuhan serta upaya penanggulangan kejahatan yang dilakukan pendidik terhadap anak di panti asuhan, hal ini untuk memberikan perlindungan kepada anak sebagai korban kekerasan.

Metode Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan didukung dengan pendekatan yuridis empiris. Pengumpulan sumber dan jenis data menggunakan data primer didapat melalui studi lapangan dan data sekunder dari berbagai bahan hukum yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun narasumber pada penelitian ini terdiri dari Penyidik Kepolisian Polda Lampung, Perkumpulan Damar, dan Dosen Bagian Pidana Fakultas hukum Universitas Lampung.

Aura Rifanya Maharani

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kejahatan kekerasan yang dilakukan pendidik di panti asuhan merupakan kejahatan yang serius yang dipengaruhi oleh kurangnya kontrol emosi, minimnya pemahaman psikologi perkembangan anak, serta latar belakang pribadi yang pernah mengalami kekerasan, sehingga membentuk pola pendidikan yang represif. Oleh karena itu upaya penanggulangannya dilakukan melalui sarana penal berupa penegakan hukum untuk memberikan efek jera, serta sarana non-penal melalui sosialisasi dan pemberdayaan anak oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.

Saran yang penulis berikan adalah pihak panti asuhan perlu memperkuat pengawasan internal-eksternal komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. dan dinas sosial perlu langkah efektif mencegah kekerasan di panti asuhan melalui rekrutmen ketat seperti membuat program sosialisasi dan pelatihan perlindungan anak bagi pengelola panti, pendidik, dan anak asuh. Selain itu diharapkan aparat penegak hukum dapat menegakan hukum yang tegas guna memberikan efek jera terhadap pelaku kejahatan dan melakukan pembinaan agar pelaku tidak kembali melakukan kejahatan.

Kata Kunci: Kriminologis, Kekerasan Anak, Panti Asuhan

ABSTRACT

A CRIMINOLOGICALS ANALYSIS OF ADMINISTRATORS WHO COMMIT VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN ORPHANAGES (Study at the Lampung Regional Police)

By:

Aura Rifanya Maharani

Children have a responsibility to learn and have the right to a quality education to develop their potential and build character as the nation's future generation. While orphanages should act as a substitute for parents in caring for and educating, children are instead victims of violence by educators, resulting in physical and psychological suffering. Therefore, this research is crucial: it examines the factors causing violence perpetrated by educators against children in orphanages, as well as efforts to address crimes committed by educators against children in orphanages. This aims to provide protection for children who are victims of violence.

This research method uses a normative juridical approach supported by an empirical juridical approach. Data collection uses primary data obtained through field studies and secondary data from various legal materials related to this research. The informants for this study included investigators from the Lampung Regional Police, the Damar Association, and lecturers from the Criminal Division of the Law Faculty of the University of Lampung.

The results of the research and discussion conclude that violent crimes committed by educators in orphanages are serious crimes influenced by a lack of emotional control, a limited understanding of child development psychology, and a personal background of having experienced violence, thus creating a repressive educational pattern. Therefore, mitigation efforts are carried out through penal means, namely law enforcement to provide a deterrent effect, and non-penal means, through outreach and child empowerment by the Bandar Lampung City Social Services.

Aura Rifanya Maharani

The author's recommendation is that orphanages need to strengthen comprehensive internal and external oversight to improve the quality of education. Social Services need to take effective steps to prevent violence in orphanages through strict recruitment, such as establishing outreach programs and child protection training for orphanage managers, educators, and foster children. Furthermore, law enforcement officials are expected to enforce the law firmly to provide a deterrent effect on perpetrators and provide guidance to prevent reoffending.

Keywords: Criminology, Child Violence, Orphanages